Maksimalkan Program Desa Maslahat, Pemkab Pasuruan Gelar FGD

Senin, 2 Oktober 2017

Pemerintah Kabupaten Pasuruan menyelenggarakan FGD untuk mengevaluasi dan memetakan kegiatan penunjang Program Desa Maslahat. Tujuannya adalah meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa tertinggal dengan memaksimalkan potensi desa. FGD ini melibatkan perwakilan OPD dan 24 Kecamatan untuk menghasilkan masukan dan ide-ide inovatif.

Hasil FGD akan dievaluasi dan diukur tingkat keberhasilannya dari masing-masing OPD berdasarkan target yang telah ditentukan. Setiap OPD harus memastikan program yang mereka jalankan sesuai dengan rencana aksi Desa Maslahat dan memenuhi kebutuhan masyarakat desa. Komitmen dari semua pihak sangat penting untuk memastikan keberhasilan program.

Program Desa Maslahat, yang diluncurkan pada tahun 2014, mengusung konsep "One Village One Product" dengan tujuan mengoptimalkan potensi desa dan memprioritaskan satu produk unggulannya. Program ini melibatkan sinergitas antara program SKPD, Pemerintah Desa, dan masyarakat.

Terdapat 24 desa dari 24 kecamatan yang ditetapkan menjadi Desa Maslahat. Beberapa desa difokuskan untuk mengembangkan potensi mereka dan menjadi branding produk keberhasilan Program Desa Maslahat. Contohnya, Desa Jatiarjo sebagai desa wisata, Desa Wonorejo sebagai penghasil olahan susu, Desa Wonosari dengan BUMDes beras organik, Desa Kalipucang sebagai produksi kopi, dan Desa Jatirejo sebagai penghasil krupuk ikan.

FGD ini diharapkan dapat menjadi langkah strategis dalam meningkatkan efektivitas dan keberhasilan Program Desa Maslahat, sehingga dapat memberikan dampak positif bagi kesejahteraan masyarakat desa tertinggal di Kabupaten Pasuruan.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.